

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada akhir pembahasan skripsi ini, penulis kemukakan beberapa kesimpulan yaitu peran guru bimbingan konseling dalam membantu masalah hubungan sosial siswa di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel terlaksana dengan baik. Adapun masalah hubungan sosial yang muncul ialah:

1. Tidak mau berteman antara sesama ketunaan maupun berbeda ketunaan.
2. Terjadinya kesalahfahaman antara anak yang sama ketunaannya maupun berbeda ketunaan.
3. Terjadinya kesalahfahaman antara anak didik dan guru dikarenakan salah persepsi dari anak didik tersebut.

Beberapa bentuk peran dari guru bimbingan dan konseling untuk membantu mengatasi masalah hubungan sosial di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel antara lain:

1. Menerapkan peraturan bagi siswa yaitu wajib bersalaman dengan guru ketika sampai di sekolah.
2. Memberikan teguran dengan penggunaan bahasa karakter
3. Menjalin kerjasama antara guru bidang studi, wali kelas, dan guru bimbingan dan konseling untuk membaca situasi di sekitar mereka.

4. Memberikan nasehat sebagai bentuk pencegahan dan juga penyelesaian masalah.

B. Saran

1. Bagi orangtua siswa hendaknya lebih memperhatikan anaknya ketika berada di luar sekolah dan menanyakan perkembangan anaknya di sekolah.
2. Bagi sekolah agar selalu menerapkan ketetapan yang sudah dibuat agar dapat terus memahami karakteristik anak didik dan dapat terus membantu anak didik mengatasi masalah hubungannya.